

TUGAS AKHIR

**PENGARUH VARIASI WAKTU PENAHANAN
PENCELUPAN TERHADAP KETEBALAN
LAPISAN DAN LAJU KOROSI PADA KUNINGAN
COR YANG DI *ANODIZING***



Disusun :

P R I A D I

NIM : D 200 030 074

**JURUSAN TEKNIK MESIN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan semakin berkembangnya dunia industri, khususnya dunia *manufacturing*, maka banyak sekali inovasi-inovasi maupun penemuan baru yang terdapat dalam dunia industri. Hal ini dikarenakan adanya permintaan dari konsumen untuk menghasilkan produk yang mempunyai kualitas dan daya tinggi, serta dapat bertahan lama. Dari produk-produk yang dihasilkan untuk dapat bertahan lama dan mempunyai nilai kekuatan (*strength*) dan ketangguhan (*toughness*) yang tinggi.

Semakin banyaknya macam material, maka suatu perusahaan merancang bagaimana membuat suatu material yang mempunyai kualitas tinggi. Bahan logam lebih banyak digunakan atau dimanfaatkan manusia karena logam mempunyai kelebihan dari material yang lain, disamping logam tidak tembus cahaya dan berkilap, logam juga mempunyai sifat-sifat khusus seperti tangguh (*toughness*). Jelas bahwa logam penting sekali bagi kemajuan teknologi khususnya bidang rekayasa modern. Tetapi adanya korosi, logam yang sangat berharga dapat tersia-siakan. Korosi dapat didefinisikan sebagai perusakan suatu material (terutama logam) karena berinteraksi dengan lingkungan secara elektrokimia.

Di dunia *manufacturing* dikenal dengan nama pelapisan atau *plating* atau *surface treatment*. *Plating* sendiri terdiri dari berbagai macam proses, variasi maupun tujuan. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan produk yang mempunyai sifat protektif. Material yang telah mengalami *surface treatment* ini mempunyai nilai kekuatan yang berbeda-beda. Namun dengan banyaknya proses tersebut, banyak pula permasalahan yang ditimbulkan dengan adanya proses *plating*. Dalam permasalahan tersebut, inovasi yang telah dilahirkan adalah *anodizing*. *Anodizing* adalah proses pelapisan secara *elektrokimia* yang mengkonversi material menjadi material *oksida* pada permukaan material yang akan dilapisi (Jeff Pernick, International Hardcoat, Inc).

Beberapa jenis contoh hasil dari *anodizing*, terlihat seperti pada gambar 1.1.



Gambar 1.1 Contoh Hasil Dari Proses *Anodizing*

Dengan latar belakang yang menjelaskan mengenai pelapisan logam cor kuningan dalam proses *anodizing*, diharapkan akan menambah nilai positif dari bahan logam cor kuningan baik secara fisis maupun mekanis. Pada pelapisan logam dengan proses *anodizing*, kita bisa mendapatkan hasil yang maksimal dibandingkan dengan proses pelapisan warna yang lain. Dengan proses *anodizing* warna dapat masuk kedalam pori-pori logam, sehingga warna yang terdapat pada logam sulit terjadinya luntur, selain itu dengan pewarnanya yang tidak luntur, maka akan menambah umur logam tersebut dari gangguan yang dapat merusak, baik secara fisis maupun mekanis, oleh sebab itu seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi metalurgi melalui penelitian impiris, penulis tertarik melaksanakan penelitian untuk memahami pengaruh dari variasi waktu *anodizing* terhadap ketebalan lapisan oksida, dan laju korosi.

1.2 Perumusan Masalah

Sehubungan bahwa proses *anodizing* mempunyai pengaruh umur material kuningan dibandingkan dengan material kuningan tanpa proses *Anodizing*, dengan dasar ini apakah proses *anodizing* bisa memberikan jawaban secara signifikan berupa pengaruh proses *anodizing* terhadap suatu material kuningan.

Dengan menyimpulkan hal diatas maka penelitian ini dititik beratkan pada: “Bagaimana caranya *anodizing* yang baik dan variabel

yang akan diteliti adalah pengaruh variasi waktu pada proses *anodizing* terhadap ketebalan lapisan oksida, dan laju korosi pada proses *anodizing*.

1.3 Batasan Masalah

Anodizing merupakan salah satu metode dalam pelapisan sebuah material. Dimana metode ini diterapkan pada perusahaan-perusahaan besar yang bergerak dalam bidang *manufacturing*. Agar penelitian ini lebih terfokus dan tidak melebar maka permasalahan dibatasi pada hal-hal sebagai berikut :

1. Proses yang akan digunakan adalah *anodizing* dengan menggunakan material logam cor kuningan.
2. Bahan yang diuji adalah cor kuningan dengan bentuk benda kerja jadi.
3. Besarnya arus yang digunakan untuk pelapisan sebesar 3 Ampere dengan variasi waktu proses *anodizing* 20, 30, dan 40 menit dengan temperatur proses *anodizing* sebesar 60 °C.
4. Penelitian ini hanya meneliti tentang pengaruh variasi waktu proses *anodizing* terhadap ketebalan lapisan oksida dan laju korosi.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tentang proses *anodizing* ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh variasi waktu proses *anodizing* cor kuningan terhadap ketebalan lapisan oksida.
2. Mengetahui pengaruh variasi waktu proses *anodizing* pada cor kuningan terhadap laju korosi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dengan adanya proses penelitian tentang *anodizing* ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain :

1. Bagi pembaca, *engineer* atau ahli permesinan dan konsumen dapat menjadi pengetahuan tentang proses *anodizing* yang dilakukan dan hasil yang telah dilakukan dapat dijadikan referensi penelitian selanjutnya.
2. Bagi pembuat jasa *anodizing*, dapat memberikan pengetahuan tentang proses *anodizing* pada cor kuningan sehingga bisa diketahui pengaruhnya terhadap ketebalan lapisan oksida, dan laju korosi, agar dapat menjadi referensi untuk memproduksi barang yang lebih berkualitas.
3. Bagi instansi, menambah wacana baru didalam mengembangkan pengetahuan dibidang teknologi pengolahan logam cor kuningan maupun

metalurgi serta menambah inventaris Laboratorium Teknik Mesin dan digunakan penelitian lebih lanjut.

1.6 Metode Penelitian

Dalam membuat laporan ini, penulis menggunakan tahap/metode untuk memudahkan pengerjaannya, antara lain:

1. Metode Studi Pustaka

Metode ini adalah dengan mencari data dari literatur yang dibutuhkan untuk mencari dasar-dasar yang berkaitan dengan topik yang penulis buat sebagai referensi antara lain dengan browsing internet, membaca dan mempelajari buku/artikel yang berhubungan dengan proses *anodizing*.

2. Metode Observasi Lapangan

Metode ini dilakukan dengan mencari informasi langsung di lapangan tentang bagaimana alat, cara, dan proses *anodizing*.

3. Metode Eksperimen.

Metode eksperimen merupakan metode yang digunakan untuk melakukan percobaan-percobaan untuk menuju pada proses *anodizing*, kemudian dari hasil percobaan tersebut dilakukan analisis data dan di ambil kesimpulan guna pembuatan laporan.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk lebih mudah dalam penulisan tugas akhir ini, diberikan gambaran tentang sistematika penulisan laporan yang terdiri dari lima bab, antara lain yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang pokok-pokok dalam penulisan tugas akhir yang meliputi : Latar belakang, Perumusan masalah, Batasan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Metode penelitian dan Sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

Diawali dengan tinjauan pustaka yang mengemukakan penjelasan tentang cor kuning. Tahapan-tahapan pada proses *anodizing* yang menunjang penelitian ini, landasan teori tentang cor kuning, korosi, ketebalan lapisan dan *anodizing*.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian berisi tentang : diagram alir penelitian, persiapan peralatan, bahan *anodizing*, dan proses *anodizing*.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi uraian tentang hasil penelitian dan pembahasan masalah tentang proses *dyeing* pada *anodizing*.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran menjelaskan kesimpulan yang didapat dari penelitian proses anodizing.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN